ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris rasio profitabilitas, *leverage,* kepemilikan publik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan status perusahaan terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena hasil penelitian berbeda-beda yang ditemukan oleh peneliti terdahulu (*research gap*) pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2010. Total sampel penelitian berjumlah 196 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling.* Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan dengan metode *content analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *leverage* dan status perusahaan terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan secara parsial. Hasil temuan lainnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan secara parsial.

Kata kunci : profitabilitas, *leverage,* struktur kepemilikan, status perusahaan dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.